METODE PEMBELAJARAN INOVATIF

TIM Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan (P3)
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VII. Jawa Timur

KOMPETENSI PELATIHAN

- Mensimulasikan strategi dan metode pembelajaran

INDIKATOR PELATIHAN

- Mengklasifikasikan metode pembelajaran.
- Menjelaskan prinsip-prinsip metode pembelajaran yang efektif.
- Mensimulasikan strategi dan metode pembelajaran

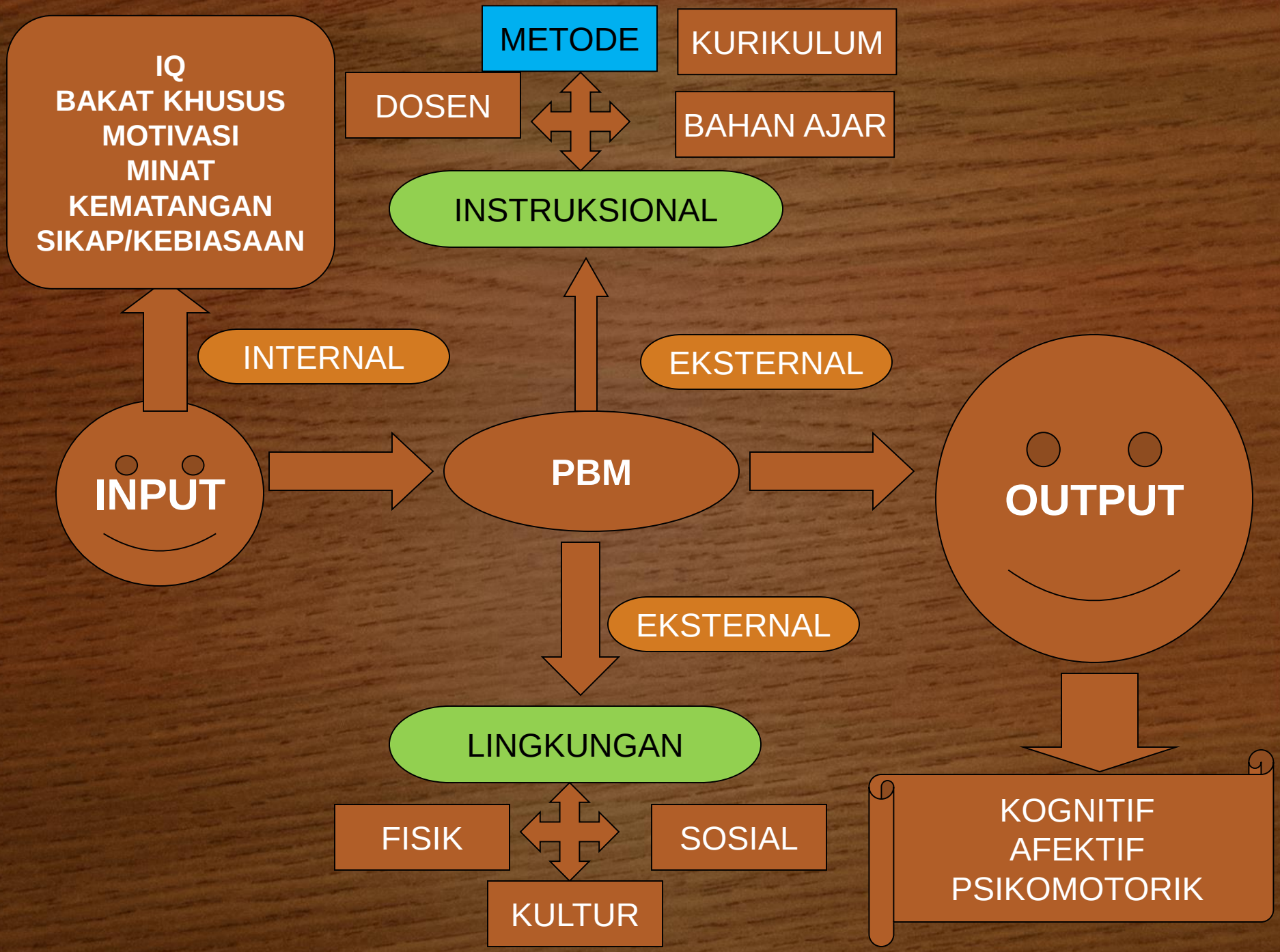
IQ
BAKAT KHUSUS
MOTIVASI
MINAT
KEMATANGAN
SIKAP/KEBIASAAN
METODE
KURIKULUM
DOSEN
BAHAN AJAR
INSTRUKSIONAL
INTERNAL
EKSTERNAL
INPUT
PBM
OUTPUT
EKSTERNAL
LINGKUNGAN
FISIK
SOSIAL
KULTUR
KOGNITIF
AFEKTIF
PSIKOMOTORIK

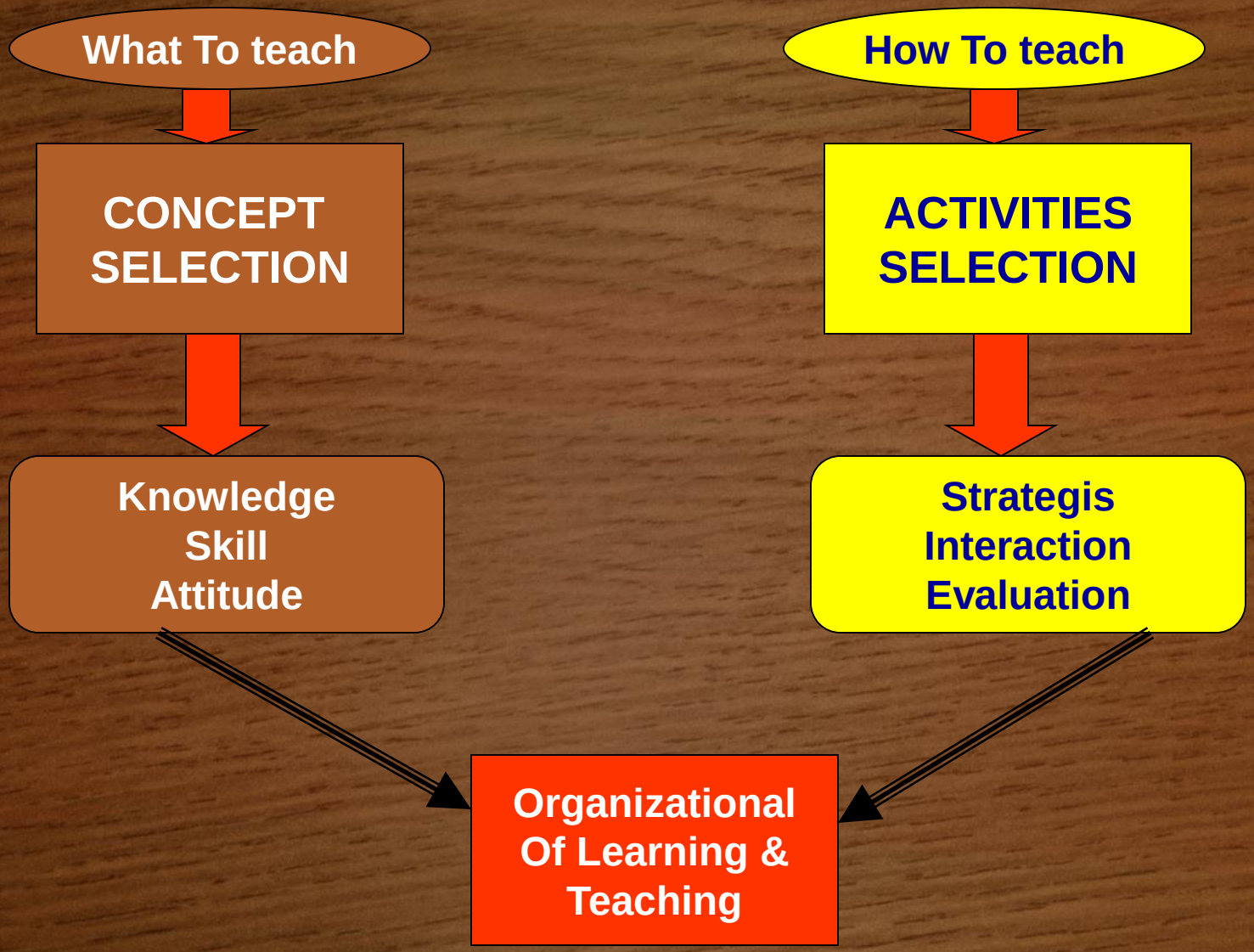

Organisasi Pembelajaran

KERANGKA KERJA PENGAJARAN

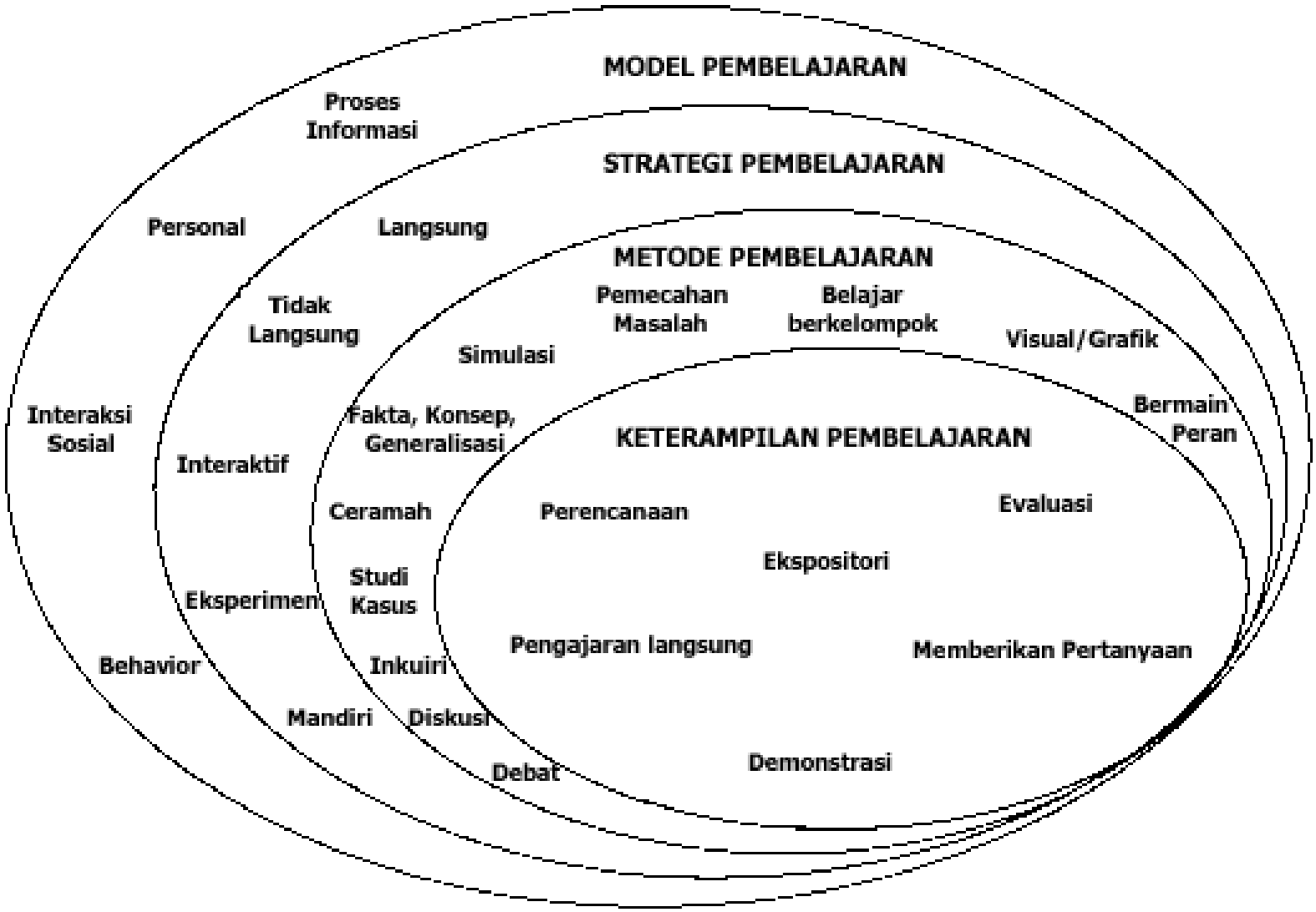

Perbedaan:

- **Model** merupakan bagian terluas dari praktek pembelajaran dan merupakan orientasi filosofi dari pembelajaran.
- Dalam masing-masing model, terdapat beberapa **strategi** yang dapat digunakan
- **Metode** digunakan dosen untuk menciptakan lingkungan belajar dan menentukan kegiatan dimana siswa dan dosen akan dilibatkan selama pembelajaran.
- **Keterampilan** merupakan perilaku pembelajaran yang paling spesifik.

Model Pembelajaran

1. Model Pemrosesan Informasi
   - Penekanan pada pengambilan, penguasaan dan pemrosesan informasi.
   - Memfokuskan pada fungsi kognitif mahasiswa.
2. Model Personal
   - Penekanan pada pengembangan konsep diri setiap individu.
3. Model Interaksi sosial
   - Menekankan pada hubungan personal dan sosial kemasyarakatan di antara mahasiswa.
   - Fokusnya pada peningkatan kemampuan mahasiswa untuk berhubungan dengan orang lain, terlibat dalam proses-proses yang demokratis dan bekerja secara produktif dalam masyarakat.

4. Model Behavioral

- Menekankan pada perubahan perilaku yang tampak dari mahasiswa sehingga konsisten dengan konsep dirinya.
- Menekankan bahwa tugas-tugas harus diberikan dalam suatu rangkaian yang kecil, berurutan dan mengandung perilaku tertentu.

Kelompok Model Belajar

No.	KELOMPOK MODEL	ORIENTASI POKOK
1.	Model Pengolahan Informasi (*The Information Processing Family*)	❒ Dorongan internal ❒ Pemahaman Dunia ❒ Menggali & organisasikan data ❒ Upaya pemecahan
2.	Model Personal (*Personal family)*	❒ Kesadaran Individu ❒ Kepribadian yg unik ❒ Pengalaman individu ❒ Pandangan perseorangan
3.	Model Sosial (*Social Family*)	❒ Semangat Kelompok *(Synergy)* ❒ Kebersamaan ❒ Interaksi Sosial ❒ Individu sebagai Aktor Sosial
4.	Model Sistem Perilaku (*Behavioral system family)*	❒ *Social Learning* ❒ Koreksi Diri ❒ Terapi Perilaku ❒ Respon terhadap Tugas

MODEL MENGAJAR
THE INFORMATION PROCESSING
(PEMROSESAN INFORMASI)

Model yang menjelaskan bagaimana cara individu memberikan respon yang datang dari lingkungannya dengan cara mengorganisasi data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan rencana pemecahan masalah, serta penggunaan simbol-simbol verbal dan non verbal.

- Concept attainment (pencapaian konsep)
- Inductive thinking (berpikir induktif)
- Inquiry training (latihan penelitian)
- Advance organization (pemandu awal)
- Memorization (memorisasi)
- Scientific Inquiry (penelitian ilmiah)
- Developing Intellect (pengembangan intelek)

MODEL MENGAJAR

THE PERSONAL FAMILY (MODEL PERSONAL)

Model mengajar yang berorientasi kepada perkembangan diri individu. Dan proses lebih memperhatikan kehidupan emosional dan membantu individu dalam membentuk dan mengorganisasikan realita yang unik.

- Non directive teaching (pengajaran tanpa arahan)
- Synectics model (model sinektik)
- Awareness training (latihan kesadaran)
- Classroom teaching (pertemuan kelas).

MODEL MENGAJAR

THE SOCIAL FAMILY

(MODEL INTERAKSI SOSIAL)

Model yang mengutamakan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain, dan memusatkan perhatiannya kepada proses dimana realita yang ada dipandang sebagai suatu negosiasi sosial.

- Group investigation (investigasi kelompok)
- Role playing (bermain peran)
- Jurisprudential Inquiry (penelitian yurispro-densi)
- Laboratory training (latihan laboratoris)
- Social science inquiry (penelitian ilmu sosial)

MODEL MENGAJAR

THE BEHAVIORAL SYSTEM

(MODEL SISTEM PERILAKU)

Model ini dibangun atas teori kerangka perilaku. Ciri dari model ini adalah adanya kecenderungan memecahkan tugas belajar kepada sejumlah perilaku yang kecil-kecil dan berurutan.

- Mastery learning (belajar tuntas)
- Direct Instruction (pembelajaran langsung)
- Learning self control (belajar kontrol diri)
- Training for skill and concept (latihan pengembangan keterampilan dan konsep)
- Assertive training (latihan asertif)

STRATEGI PENGAJARAN

Strategi Pembelajaran

1. **Pembelajaran langsung**

- Strategi pembelajaran langsung sangat diarahkan oleh dosen dan tergolong sering dipergunakan.
- **Strategi** ini meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi latihan dan drill.

2. **Pembelajaran Tak Langsung**

- Sering disebut: Inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan
- Berpusat pada mahasiswa
- Contoh-contoh diskusi reflektif, membangun konsep, pemahaman konsep, prosedur tertutup, pemecahan masalah dan inkuiri terarah.

3. Pembelajaran Interaktif

- menekankan pada diskusi dan sharing diantara mahasiswa.
- diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau proyek, atau kerja berpasangan.

4. Pembelajaran empirik (experiential)

- berorientasi pada kegiatan induktif,
- berpusat pada mahasiswa dan berbasis aktivitas.
- Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

lanjutan

5. Belajar mandiri

- merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.
- Bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.
- Memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam merencanakan dan memacu belajarnya sendiri.
- Dapat dilaksanakan sebagai rangkaian dari metode lain atau sebagai strategi pembelajaran tunggal untuk keseluruhan unit.

KLASIFIKASI

METODE PEMBELAJARAN

1. Metode dalam startegi pembelajaran langsung
2. Metode dalam strategi pembelajaran tidak langsung
3. Metode dalam strategi pembelajaran interaktif
4. Metode dalam strategi pembelajaran mandiri
5. Metode dalam belajar melalui pengalaman

METODE PENGAJARAN

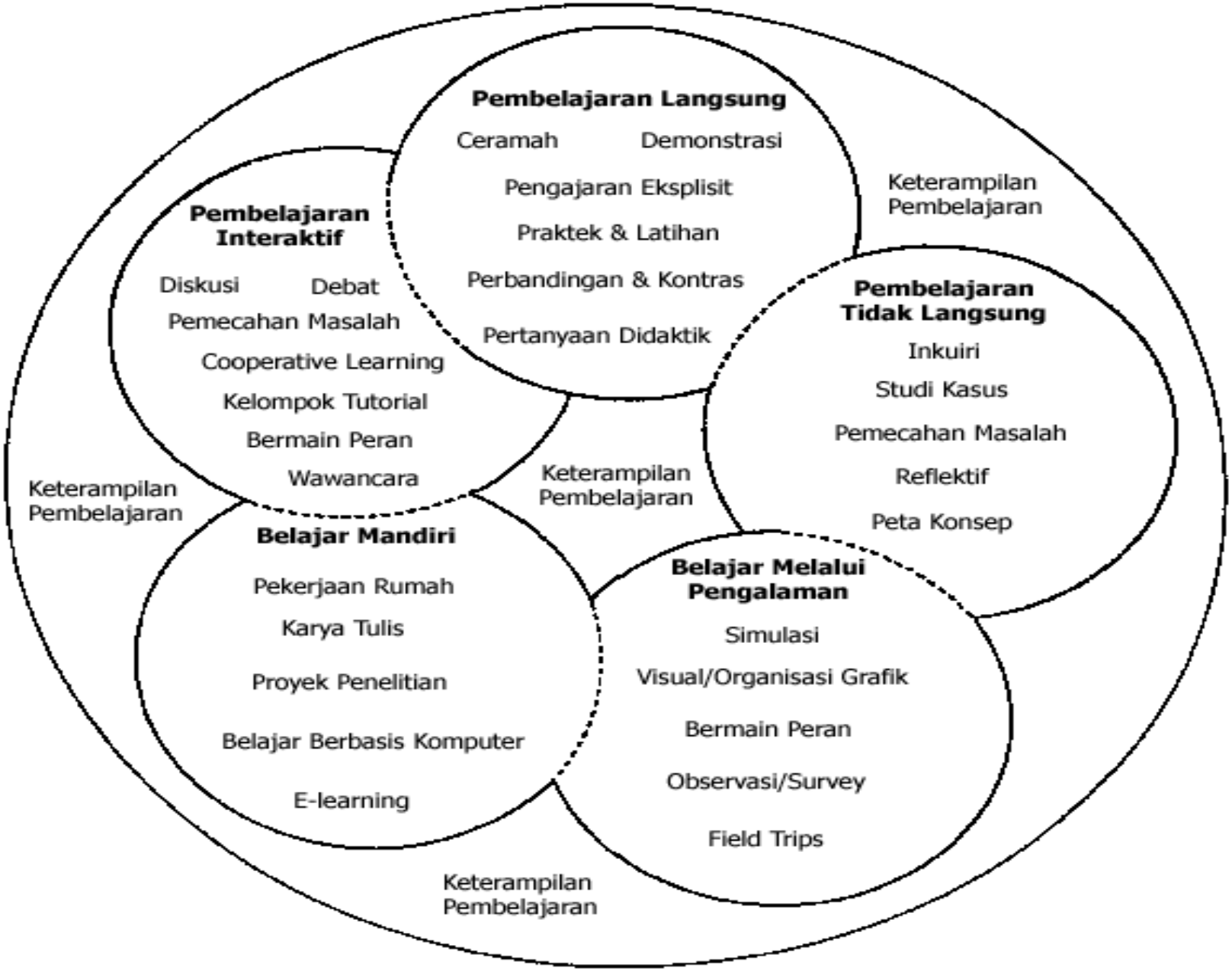

KERANGKA KERJA PENGAJARAN

Metode-metode Pembelajaran

1. Metode digunakan oleh dosen untuk mengkreasi lingkungan belajar dan menkhususkan aktivitas di mana dosen dan mahasiswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Biasanya metode digunakan melalui salah satu strategi, tetapi juga tidak tertutup kemungkinan beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi, artinya penetapan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

KERANGKA KERJA PENGAJARAN

Keterampilan-keterampilan pembelajaran

1. Keterampilan merupakan perilaku pembelajaran yang sangat spesifik.
2. Di dalamnya terdapat teknik-teknik pembelajaran seperti teknik bertanya, diskusi, pembelajaran langsung, teknik menjelaskan dan mendemonstrasikan.
3. Dalam keterampilan-keterampilan pembelajaran ini juga mencakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran.

Models of Teaching

Aktivitas Belajar Mahasiswa

Faktor apakah yang perlu diperhatikan dalam memilih multi metode?

- Capaian Akhir yang Direncanakan/indikator yang akan dicapai.
- Sifat materi
- Jumlah mahasiswa
- Pengetahuan awal mahasiswa
- Kemampuan dosen
- Waktu dan fasilitas

Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran

- Berorientasi pada tujuan
- Aktivitas
- Individualitas
- Integritas
- Interaktif
- Inspiratif
- Menyenangkan
- Menantang
- Motivasi

STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF

- Berorentasi pada tujuan
- Aktivitas
- Individualitas
- Integritas
- Motivasi
- Menantang
- Menyenangkan
- Inspiratif
- Interaktif

MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF

- **Model**

  " Kerangka konseptual "

- **Pembelajaran**

  " Interaksi mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan "

- **Inovatif**

  " Upaya continous improvement "

  (*Terus-menerus ada improvisasi*)

Inovasi

- baru
- unik
- menarik

- membawa manfaat untuk mencapai tujuan

Peraturan yang berlaku

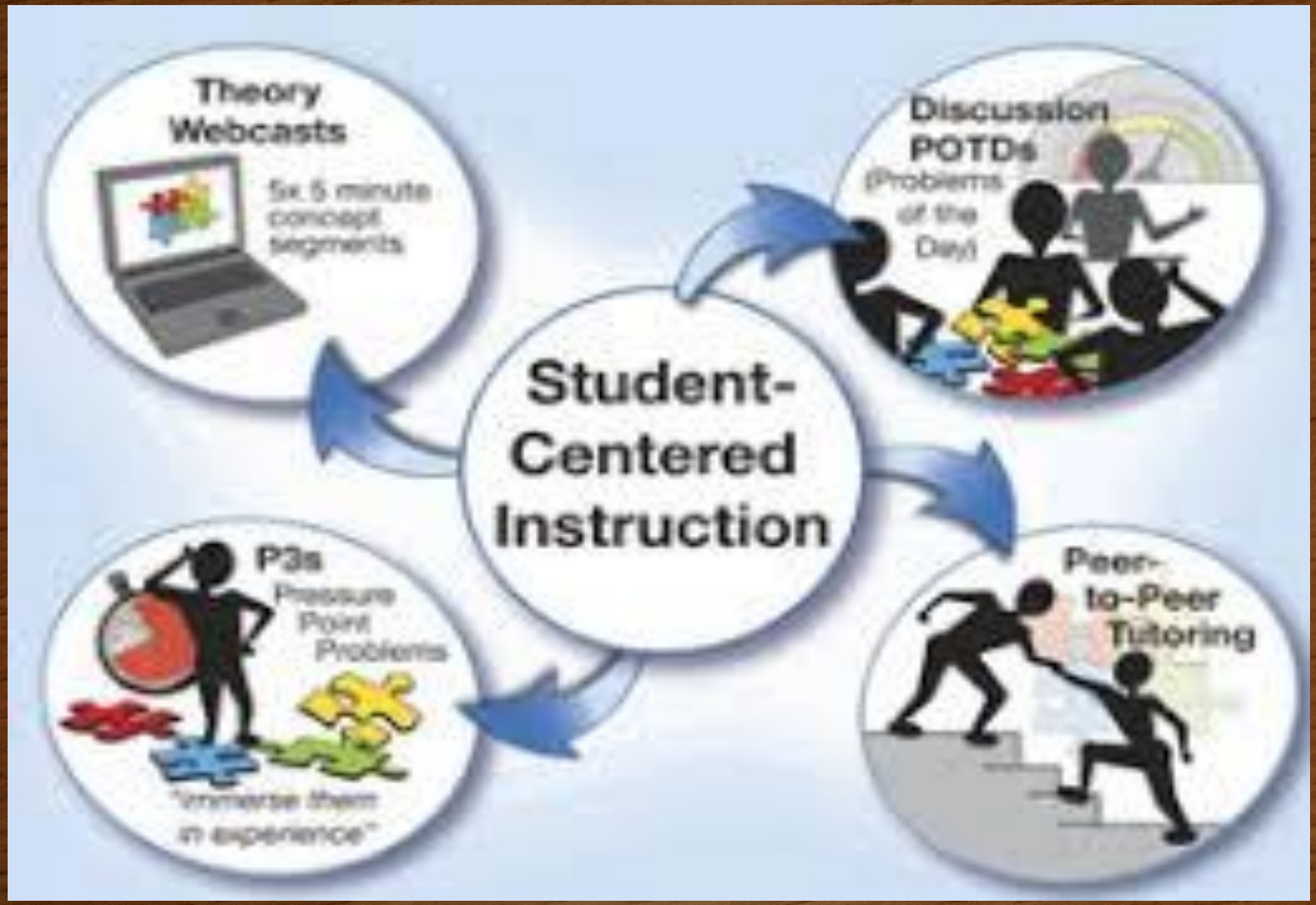

HARAPAN : SETIAP DOSEN MENGHASILKAN IDE-IDE PEMBELAJARAN SCL YANG EFEKTIF

CONTOH MODEL PEMBELAJARAN YANG INOVATIF

EXAMPLES NON EXAMPLES

CONTOH KASUS/GAMBAR YANG RELEVAN DENGAN KD

Langkah-langkah :

1. Dosen mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Dosen menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
3. Dosen memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang mahasiswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
6. Mulai dari komentar/hasil diskusi mahasiswa, dosen mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
7. Kesimpulan

PICTURE AND PICTURE

Langkah-langkah :

1. Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Dosen menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
4. Dosen menunjuk/memanggil mahasiswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Dosen menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Kesimpulan/rangkuman

MEMBERED HEADS TOGETHER

(KEPALA BERNOMOR)
(SPENCER KAGAN, 1992)

Langkah-langkah :

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap mahasiswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Dosen memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Dosen memanggil salah satu nomor mahasiswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian dosen menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

COOPERATIVE SCRIPT
(DANSEREAU CS., 1985)

Skrip kooperatif : metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari

Langkah-langkah :

1. Dosen membagi mahasiswa untuk berpasangan
2. Dosen membagikan wacana/materi tiap mahasiswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
3. Dosen dan mahasiswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar

4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
   Sementara pendengar :
   - Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
   - Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
6. Kesimpulan dosen
7. Penutup

KEPALA BERNOMOR STRUKTUR
(MODIFIKASI DARI NUMBER HEADS)

Langkah-langkah :

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap mahasiswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Penugasan diberikan kepada setiap mahasiswa berdasarkan nomorkan terhadap tugas yang berangkai
   Misalnya : mahasiswa nomor satu bertugas mencatat soal. Mahasiswa nomor dua mengerjakan soal dan mahasiswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya
3. Jika perlu, dosen bisa menyuruh kerja sama antar kelompok. Mahasiswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa mahasiswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini mahasiswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka
4. Laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain
5. Kesimpulan

STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

TIM MAHASISWA KELOMPOK PRESTASI (SLAVIN, 1995)

Langkah-langkah :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
2. Dosen menyajikan pelajaran
3. Dosen memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Dosen memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh mahasiswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
5. Memberi evaluasi
6. Kesimpulan

JIGSAW (MODEL TIM AHLI)

(ARONSON, BLANEY, STEPHEN, SIKES, AND SNAPP, 1978)

Langkah-langkah :

1. Mahasiswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Dosen memberi evaluasi
8. Penutup

PROBLEM BASED INTRODUCTUON (PBI)

(PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH)

Langkah-langkah :

1. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Dosen membantu mahasiswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll.)
3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
4. Dosen membantu mahasiswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya
5. Dosen membantu mahasiswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

ARTIKULASI

Langkah-langkah :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Dosen menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya serap mahasiswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
4. Suruhlan seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari dosen dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
5. Suruh mahasiswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian mahasiswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami mahasiswa
7. Kesimpulan/penutup

MIND MAPPING

Sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal mahasiswa atau untuk menemukan alternatif jawaban

Langkah-langkah :

1. Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Dosen mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh mahasiswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan mahasiswa mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan mahasiswa
6. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau dosen memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan dosen

MAKE - A MATCH

(MENCARI PASANGAN)
(Lorna Curran, 1994)

Langkah-langkah :

1. Dosen menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
2. Setiap mahasiswa mendapat satu buah kartu
3. Tiap mahasiswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap mahasiswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
5. Setiap mahasiswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap mahasiswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
7. Demikian seterusnya
8. Kesimpulan/penutup

THINK PAIR AND SHARE

(FRANK LYMAN, 1985)

Langkah-langkah :

1. Dosen menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Mahasiswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan dosen
3. Mahasiswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
4. Dosen memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Berawal dari kegiatan tersebutmengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diuangkapkan para mahasiswa
6. Dosen memberi kesimpulan
7. Penutup

DEBATE

Langkah-langkah :

1. Dosen membagi 2 kelompok peserta debat yang satu pro dan yg lainnya kontra
2. Gosen memberikan tugas untuk membaca materiyang akan didebatkan oleh kedua kelompok diatas
3. Setelah selesai membaca materi. Dosen menunjuk salah satu anggotanya kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian besar mahasiswa bisa mengemukakan pendapatnya.
4. Sementara mahasiswa menyampaikan gagasannya guru menulis dosen menulis inti/ide-ide dari setiap pembicaraan di papan tulis. Sampai sejumlah ide yang diharapkan dosen terpenuhi
5. Dosen menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
6. Dari data-data di papan tersebut, dosen mengajak mahasiswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai

ROLE PLAYING

Langkah-langkah :

1. Dosen menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
2. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum kbm
3. Dosen membentuk kelompok mahasiswa yang anggotanya 5 orang
4. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
5. Memanggil para mahasiswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan
6. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan
7. Setelah selesai dipentaskan, masing-masing mahasiswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas
8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
9. Dosen memberikan kesimpulan secara umum
10. Evaluasi
11. Penutup

GROUP INVESTIGATION

(SHARAN, 1992)

Langkah-langkah :

1. Dosen membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen
2. Dosen menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
3. Dosen memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan
5. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok
6. Dosen memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan
7. Evaluasi
8. Penutup

TALKING STIK

Langkah-langkah :

1. Dosen menyiapkan sebuah tongkat
2. Dosen menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan mahasiswa untuk menutup bukunya
4. Dosen mengambil tongkat dan memberikan kepada mahasiswa, setelah itu dosen memberikan pertanyaan dan mahasiswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar mahasiswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari dosen
5. Dosen memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

BERTUKAR PASANGAN

Langkah-langkah :

1. Setiap mahasiswa mendapat satu pasangan (dosen biasa menunjukkan pasangannya atau mahasiswa menunjukkan pasangannya
2. Dosen memberikan tugas dan mahasiswa mengerjakan tugas dengan pasangannya
3. Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain
4. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan masing-masing pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka
5. Temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula

SNOWBALL THROWING

Langkah-langkah :

1. Dosen menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Dosen membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh dosen kepada temannya
4. Kemudian masing-masing mahasiswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu mahasiswa ke mahasiswa yang lain selama ± 15 menit
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
7. Evaluasi
8. Penutup

STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING

Peserta didik mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta lainnya

Langkah-langkah :

1. Dosen menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Dosen mendemonstrasikan/menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan mahasiswa/peserta untuk menjelaskan kepada peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
4. Dosen menyimpulkan ide/pendapat dari mahasiswa
5. Dosen menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
6. Penutup

COURSE REVIEW HORAY

Langkah-langkah :

1. Mahasiswa menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Mahasiswa mendemonstrasikan/menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan mahasiswa tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, mahasiswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan seler masing-masing mahasiswa
5. Dosen membaca soal secara acak dan mahasiswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan dosen dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salan diisi tanda silang (x)
6. Mahasiswa yang sudah mendapat tanda √ vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak horay … atau yel-yel lainnya
7. Nilai mahasiswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh
8. Penutup

EXPLICIT INTRUCTION

(PENGAJARAN LANGSUNG)

(ROSENSHINA & STEVENS, 1986)

Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar mahasiswa tentang pengetahuan proseduran dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangklah

Langkah-langkah :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan mahasiswa
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
3. Membimbing pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)

KOOPERATIF TERPADU MEMBACA DAN MENULIS

(STEVEN & SLAVIN, 1995)

Langkah-langkah :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen
2. Dosen memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Mahasiswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
5. Dosen membuat kesimpulan bersama
6. Penutup

TUGAS

- Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
  1. Metode dalam startegi pembelajaran langsung
  2. Metode dalam strategi pembelajaran tidak langsung
  3. Metode dalam strategi pembelajaran interaktif
  4. Metode dalam strategi pembelajaran mandiri
  5. Metode dalam belajar melalui pengalaman
- Merancang dan mensimulasikan metode dari strategi yang ditetapkan